

SKRIPSI

**HUBUNGAN FREKUENSI KEHADIRAN KE POSYANDU
DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA
BALITA USIA 24 - 59 BULAN**

Penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis
Puskesmas Kintamani I
Tahun 2021



OLEH
NI MADE YENI SUKANINGTYAS
NIM: P07124220088

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2021**

SKRIPSI

**HUBUNGAN FREKUENSI KEHADIRAN KE POSYANDU
DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA
BALITA USIA 24 - 59 BULAN**

Penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis
Puskesmas Kintamani I
Tahun 2021



**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Mata Kuliah Skripsi
Pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan**

Oleh :
NI MADE YENI SUKANINGTYAS
NIM: P07124220088

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN FREKUENSI KEHADIRAN KE POSYANDU
DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA
BALITA USIA 24 - 59 BULAN**

Penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis
Puskesmas Kintamani I
Tahun 2021

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

Pembimbing Pendamping :



Ni Wayan Armini, SST., M.Keb
NIP. 19810130 200212 2 001



Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S.Si.T., M.Kes
NIP. 19730626 199203 2 001

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed
NIP.19700218 198902 2 002

LEMBAR PENGESAHAN

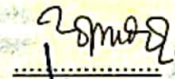


SKRIPSI

**HUBUNGAN FREKUENSI KEHADIRAN KE POSYANDU
DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA
BALITA USIA 24 - 59 BULAN**

Penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis
Puskesmas Kintamani I
Tahun 2021

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : KAMIS
TANGGAL : 20 MEI 2021**

TIM PENGUJI :

- | | | |
|---|-----------|---|
| 1. <u>I Komang Lindayani, SKM., M.Keb</u> | (Ketua) |  |
| 2. <u>Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb</u> | (Anggota) |  |
| 3. <u>Dra. I Gusti Ayu Surati, M.Kes</u> | (Anggota) |  |

**MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



Dr. Ni Nyoman Indrani, S.Si.T.,M.Biomed
NIP.19700218 198902 2 002

**RELATIONSHIP OF FREQUENCY ATTENDANCE TO POSYANDU WITH
STUNTING EVENTS IN CHILDREN
AGE 24 - 59 MONTHS**

ABSTRACT

Integrated Service Point or Posyandu as a form of community empowerment in the health sector plays a strategic role in efforts to detect and treat stunting. The purpose of this study was to determine the relationship between frequency of attendance at Posyandu and the incidence of stunting in children aged 24-59 months in the Kintamani I Public Health Center. The research method used was quantitative analytic with cross sectional design. The sampling technique is proportion stratified random sampling. The results showed that the majority of children under five were aged 36-47 months, namely 36%, 50.4% were female, 71.2% regularly attended Posyandu and 15% experienced stunting. From this study, it was concluded that there was a significant relationship between activity at the Posyandu and the incidence of stunting in children aged 24-59 months in the Region of Kintamani I Public Health Center. Children who are not active at Posyandu have twice the chance of experiencing stunting compared to those who are active at Posyandu (OR = 2.02 95% CI = 1.004 to 2.212). Posyandu is the spearhead of early detection in handling the problem of stunting in Indonesia.

Keywords: Children under five, Frequency Attendance to Posyandu, Stunting

HUBUNGAN FREKUENSI KEHADIRAN KE POSYANDU DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA USIA 24 - 59 BULAN

ABSTRAK

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat dibidang kesehatan memiliki peran strategis dalam upaya deteksi dini dan penanganan *stunting*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan frekuensi kehadiran ke Posyandu dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di Wilayah Puskesmas Kintamani I. Metode penelitian yang digunakan adalah analitik kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Teknik Pengambilan sampel yaitu *proportion stratified random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa balita terbanyak berusia 36-47 bulan yaitu 36 %, 50,4 % berjenis kelamin perempuan, 71,2 % rutin hadir ke Posyandu dan 15 % mengalami *stunting*. Dari penelitian ini, disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara keaktifan ke Posyandu dengan kejadian *stunting* anak usia 24-59 bulan di wilayah kerja UPT. Puskesmas Kintamani I. Balita yang tidak aktif ke Posyandu memiliki peluang 2 kali mengalami *stunting* dibandingkan dengan yang aktif ke Posyandu (OR=2,02 CI 95% = 1,004 to 2,212). Posyandu merupakan ujung tombak deteksi dini dalam penanganan permasalahan *stunting* di Indonesia.

Kata Kunci : Balita, Frekuensi kehadiran ke Posyandu, *Stunting*

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN FREKUENSI KEHADIRAN KE POSYANDU DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 24 - 59 BULAN

Oleh : NI MADE YENI SUKANINGTYAS (NIM P07124220088)

Masa balita merupakan masa keemasan (*the golden age*) karena pada usia ini, otak anak dan pertumbuhannya berkembang pesat sehingga sangat penting untuk mendapatkan kesehatan, gizi, pengasuhan dan pendidikan yang optimal (Amalia, 2018). Posyandu sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat dibidang kesehatan memiliki peran strategis untuk pemantauan tumbuh-kembang balita dan sumber informasi kesehatan yang ada di tengah masyarakat sehingga menjadi ujung tombak deteksi dini dan penanganan permasalahan *stunting* (Rahmawati dkk, 2020). Kebiasaan tidak mengukur tinggi atau panjang badan balita di Posyandu menyebabkan kejadian *stunting* sulit dideteksi sehingga menjadi salah satu permasalahan kesehatan yang masih dihadapi Indonesia (Hadi dkk, 2019). Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi karakteristik balita yang diteliti, frekuensi kehadiran balita ke Posyandu dan kejadian *stunting*. Serta menganalisa hubungan frekuensi kehadiran ke Posyandu dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja UPT. Puskesmas Kintamani I.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan jenis penelitian survei analitik, dan pendekatan secara *cross sectional*. Populasinya yaitu balita usia 24 - 59 bulan di wilayah kerja UPT. Puskesmas Kintamani I. Besar sampel dalam penelitian ini berjumlah 125 dan pengambilan sampel menggunakan teknik *proportion stratified random sampling*. Pengumpulan data menggunakan data sekunder melalui laporan hasil operasi timbang dan kohort balita pada setiap Desa di wilayah kerja UPT. Puskesmas Kintamani I. Pengolahan data menggunakan program *Software Package for Social Science* (SPSS) oleh peneliti. Analisis data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi disertai dengan narasi.

Hasil penelitian *univariat* menunjukkan bahwa karakteristik umur balita terbanyak pada usia 36 - 47 bulan yaitu 36 %, hal ini menggambarkan distribusi karakteristik usia penelitian tidak jauh beda dengan distribusi populasi sampel usia 36 -47 bulan yaitu 33,3 %. Pada karakteristik jenis kelamin anak perempuan lebih banyak yaitu 50,4 %, sesuai dengan jumlah populasi sampel dimana anak perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki, namun jumlahnya tidak berbeda jauh 428 perempuan dan 418 laki-laki. Berdasarkan frekuensi kehadiran ke Posyandu, anak rutin sebanyak 71,2 % ini menggambarkan D/S Posyandu di wilayah kerja UPT. Puskesmas Kintamani I masih dibawah target kabupaten dan nasional (78 % dan 80 %). Sedangkan jumlah balita yang mengalami *stunting* sebanyak 12 %, masih lebih tinggi dari jumlah populasi sampel kejadian *stunting* yaitu 68 anak (8 %).

Pada analisa *bivariat* diperoleh analisa bahwa ada hubungan signifikan antara keaktifan ke Posyandu dengan kejadian *stunting*. Balita yang tidak aktif ke posyandu setiap bulan memiliki peluang 2 kali mengalami *stunting* dibandingkan dengan yang aktif ke posyandu (OR=2,02 CI 95% = 1,004 to 2,212). Tingkat kehadiran di posyandu yang rutin mempunyai pengaruh besar terhadap pemantauan status gizi, baik dalam deteksi dini maupun penanganan balita *stunting*. Ibu balita yang datang ke posyandu secara rutin akan mendapatkan informasi terbaru tentang kesehatan, diantaranya : ASI eksklusif, imunisasi dasar, kebutuhan nutrisi bayi dan balita, pemberian makanan tambahan (PMT), perilaku hidup bersih dan sehat, pencegahan *stunting* dan sebagainya (Pramudita, dan Daryanti, 2018). Sehingga dapat disimpulkan dari penelitian yang telah dilakukan bahwa frekuensi kehadiran ke posyandu merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kejadian *stunting* pada balita usia 24 - 59 bulan di wilayah kerja UPT. Puskesmas Kintamani I.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan agar petugas puskesmas, kader posyandu, kader pembangunan manusia (KPM) dan lintas sektor selalu bekerjasama dan melakukan terobosan-terobosan baru, antara lain menggunakan media penyuluhan langsung, media cetak maupun *social media* (sosmed) dalam mengajak masyarakat untuk rutin mengantarkan balitanya mendapatkan pelayanan kesehatan di Posyandu. Peneliti juga menyarankan kepada pemegang

kebijakan pusat/daerah untuk mengembangkan aplikasi yang berbasis *mobile* yaitu aplikasi “Sistem Monitoring Tumbuh Kembang Balita Berbasis *Mobile*” yang dapat membantu orangtua, kader posyandu dan puskesmas untuk memonitoring tumbuh kembang balita di tengah-tengah situasi pandemi COVID - 19 (Styawati, dan Ariany, 2020). Dengan deteksi dini dan pencegahan *stunting* di Posyandu, kita wujudkan generasi penerus yang sehat dan berkualitas untuk kemajuan bangsa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Frekuensi Kehadiran Ke Posyandu Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 24 - 59 Bulan ”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan mata kuliah skripsi program studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

Peneliti banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang berhubungan dengan penyusunan skripsi dan penelitian yang telah dilaksanakan. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada, Yang Terhormat :

1. A.A. Ngurah Kusumajaya, SP.,MPH, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T.,M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kementrian Kesehatan Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, SST.,M.Keb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan sekaligus pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S.Si.T., M.Kes, selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Drg. Agus Kawi Bawa, selaku Kepala UPT. Puskesmas Kintamani I yang telah memberikan izin penelitian di Wilayah kerja UPT. Puskesmas Kintamani I.
6. Keluarga dan rekan-rekan yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
7. Pihak lain yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti mengetahui banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti berharap adanya masukan dan saran dari semua pihak demi lebih baiknya skripsi ini.

Denpasar, Mei 2021

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Made Yeni Sukaningtyas

NIM : P07124220088

Program Studi : Sarjana Terapan

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik : 2020 - 2021

Alamat : Br. Kembang Sari, Ds. Satra, Kec. Kintamani, Kab. Bangli

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul “Hubungan Frekuensi Kehadiran Ke Posyandu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24 - 59 Bulan” adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 18 Mei 2021

Yang membuat pernyataan



Ni Made Yeni Sukaningtyas
NIM : P07124220088

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
RINGKASAN PENELITIAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Posyandu.....	6
B. Stunting.....	16
BAB III KERANGKA KONSEP.....	28
A. Kerangka Konsep.....	28
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	29
C. Hipotesis.....	31

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Alur Penelitian.....	32
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
D. Populasi dan Sampel.....	34
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Pengolahan dan Analisis data.....	38
G. Etika Penelitian.....	41
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian.....	43
B. Pembahasan.....	49
C. Kelemahan Penelitian.....	63
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	64
A. Simpulan.....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Berdasarkan Indeks (PB/U)(TB/U)	14
Tabel 2.	Definisi Operasional Variabe Penelitian.....	25
Tabel 3.	Distribusi Karakteristik Balita yang diteliti di Wilayah Kerja UPT. Puskesmas Kintamani I.....	40
Tabel 4.	Distribusi Frekuensi Kehadiran Ke Posyandu di Wilayah Kerja UPT. Puskesmas Kintamani I.....	41
Tabel 5.	Distribusi Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja UPT. Puskesmas Kintamani I.....	41
Tabel 6.	Hasil Analisis Hubungan Frekuensi Kehadiran Ke Posyandu Dengan Kejadian <i>Stunting</i> Pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja UPT. Puskesmas Kintamani I.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Konsep Penelitian.....	22
Gambar 2.	Alur Penelitian	28
Gambar 3.	Peta Wilayah Kerja UPT. Puskesmas Kintamani I.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kegiatan Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 2 Perhitungan Besar Sampel
- Lampiran 3 Distribusi Sampel Penelitian pada Masing-Masing Desa di Wilayah
UPT. Puskesmas Kintamani I
- Lampiran 4 Anggaran Biaya Penelitian
- Lampiran 5 *Checklist* Pengumpulan Data
- Lampiran 6 Hasil Analisis Menggunakan SPSS
- Lampiran 7 Berkas dan Dokumentasi Pendukung Penelitian